

## **PERBANDINGAN RETURN INVESTASI: MENILAI KEUNGGULAN PASAR MODAL DAN PASAR RAKYAT**

**Lalu Moh Aziz<sup>1</sup>**

[azizmohlalu@gmail.com](mailto:azizmohlalu@gmail.com)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

**M. Ali Fikri<sup>2</sup>**

[fikri.sampala@unram.ac.id](mailto:fikri.sampala@unram.ac.id)

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan tingkat return investasi antara pasar modal dan pasar rakyat di Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan populasi pedagang di pasar rakyat dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel sebanyak 25 pedagang dan 44 perusahaan. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, sedangkan data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk membandingkan return di kedua pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar rakyat menawarkan return rata-rata sebesar 54% dengan risiko yang lebih tinggi, sedangkan pasar modal mencatat return rata-rata negatif sebesar -0,74% dengan stabilitas yang lebih baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar rakyat dapat menjadi alternatif investasi yang menguntungkan, terutama bagi investor yang bersedia mengambil risiko, sementara pasar modal lebih sesuai bagi investor yang mengutamakan keamanan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang bijak dan strategis.

**Kata Kunci:** *return, pasar modal, pasar rakyat*

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and compare the investment return rates between the capital market and grassroots market in Indonesia. Utilizing a descriptive qualitative approach, the research involves a population of traders in grassroots markets and companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample size of 25 traders and 44 companies. Primary data were collected through in-depth interviews and direct observations, while secondary data were sourced from the financial reports of the companies. The data analysis method employed is descriptive analysis to compare returns between the two markets. The findings indicate that the grassroots market offers an average return of 54% with higher associated risks, whereas the capital market records an average return of -0.74% with better stability. These results suggest that the grassroots market can serve as a lucrative investment alternative, particularly for investors willing to accept higher risks, while the capital market is more suitable for those prioritizing security. This research provides valuable insights for investors in making informed and strategic investment decisions*

**Keywords:** *Return, traditional market, capital market*

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam dunia ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas finansial individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Secara umum, terdapat dua jenis pasar yang menjadi pilihan bagi investor: pasar modal dan pasar rakyat. Pasar modal, yang sering kali dikuasai oleh perusahaan-perusahaan besar dan lembaga keuangan, menyediakan berbagai instrumen investasi seperti saham dan obligasi. Ini memungkinkan investor untuk meraih keuntungan melalui mekanisme perdagangan yang terstruktur dan terstandarisasi. Konsep efisiensi pasar, seperti yang diungkapkan oleh Fama (1970) menegaskan bahwa harga sekuritas dalam pasar modal mencerminkan semua informasi yang tersedia. Hal ini dapat dijadikan landasan oleh investor untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis. Menurut Farhan (2024) menambahkan bahwa analisis dan manajemen investasi dalam pasar modal memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap risiko dan imbal hasil yang seimbang, sehingga investor dapat mengoptimalkan portofolio mereka. Sementara itu, pasar rakyat yang bersifat lokal dan melibatkan usaha kecil dan menengah (UKM) menawarkan alternatif investasi yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penciptaan lapangan kerja. Menurut Puja (2015) minat masyarakat terhadap pasar rakyat masih tinggi hal ini dikarenakan barang yang dijual di pasar tersebut merupakan barang kebutuhan sehari-hari sehingga perekonomian akan terus berjalan dan dibutuhkan. pengetahuan dan persepsi investasi di pasar rakyat mempengaruhi keputusan investor, di mana karakteristik sosial dan budaya setempat berperan penting dalam keberhasilan investasi. Memahami perbedaan antara pasar modal dan pasar rakyat memungkinkan investor untuk mengevaluasi peluang dan risiko masing-masing opsi, serta menyesuaikan strategi investasi sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko. Pasar rakyat, yang lebih dekat dengan masyarakat, menyediakan alternatif investasi dalam bentuk usaha mikro dan investasi lokal. Investasi ini tidak hanya memberikan imbal hasil finansial yang menarik, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pembangunan sosial dan ekonomi di tingkat komunitas. Dengan memfasilitasi akses modal bagi pelaku usaha kecil, pasar rakyat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan penguatan ketahanan ekonomi lokal.

Lestari & Widodo (2021) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti modal usaha, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional. Dalam kajiannya, mereka menegaskan pentingnya dukungan modal dalam meningkatkan kinerja usaha kecil. Selain itu, Nugroho and Utami (2020) menekankan bahwa lokasi usaha dan kondisi tempat berdagang mempengaruhi pendapatan pedagang, yang menunjukkan bahwa lingkungan pasar yang kondusif dapat memperkuat keberlanjutan usaha kecil. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang bagaimana pasar modal dan pasar rakyat saling melengkapi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Indonesia sangat penting. Pengembangan kedua pasar ini secara sinergis dapat menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, mendukung pencapaian tujuan pembangunan ekonomi nasional.

Pasar modal sebagai salah satu instrumen keuangan terpenting, tidak hanya memberikan berbagai peluang investasi dengan potensi return yang tinggi bagi para investor yang berani mengambil risiko, tetapi juga berperan sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Melalui penyediaan likuiditas dan akses ke beragam instrumen investasi, pasar modal mampu menarik perhatian investor domestik dan asing, sehingga memperkuat posisinya di kancah internasional. Namun, di balik prospek yang menggiurkan ini, terdapat sejumlah risiko yang melekat pada investasi di pasar modal, termasuk volatilitas harga saham yang dapat menyebabkan fluktuasi signifikan dalam nilai investasi, serta ketidakpastian ekonomi global yang sering kali mempengaruhi kepercayaan investor.

Penelitian oleh Ernayani et al. (2023) menyoroiti bagaimana perubahan suku bunga dapat berdampak langsung pada nilai perusahaan dan return saham, menambah lapisan ketidakpastian bagi para investor. Selain itu, Sari et al. (2022) memperingatkan mengenai sisi gelap dari return saham di pasar modal, yang mencakup risiko sistematis dan likuiditas, kedua faktor ini dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh individu maupun institusi. Risiko sistematis ini berkaitan dengan fluktuasi eksternal seperti perubahan kebijakan moneter, kondisi ekonomi global, dan gejolak politik yang dapat menyebabkan penurunan tajam dalam nilai investasi. Sementara itu, risiko likuiditas, yang mencerminkan tantangan dalam membeli atau menjual aset tanpa mempengaruhi harga pasar, dapat memperburuk kerugian dalam situasi pasar yang tidak stabil.

Sebagai perbandingan, pasar rakyat di Indonesia, sebagai entitas ekonomi yang beroperasi di tingkat lokal, menyimpan potensi signifikan dalam konteks pertumbuhan ekonomi nasional, terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM). Fikri et al. (2021) dalam penelitiannya yang menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dan pasar tradisional di Mataram untuk menguji perbedaan return antara kedua jenis pasar, menunjukkan bahwa return yang diperoleh dari pasar rakyat, yang umumnya dikelola oleh UMKM, menawarkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi bagi investor, khususnya di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Interaksi langsung antara pelaku usaha dan konsumen tanpa perantara yang kompleks menciptakan peluang bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan hubungan sosial dan jaringan komunitas yang kuat, yang berkontribusi pada pembentukan kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Dinamika ini menunjukkan bahwa dalam lingkungan pasar rakyat, inovasi produk dan penyesuaian terhadap kebutuhan lokal dapat berkembang dengan baik, yang pada gilirannya meningkatkan daya saing pelaku usaha di pasar.

Penelitian oleh Fikri et al. (2021) tidak hanya menyoroiti keunggulan pasar rakyat dalam hal return finansial, tetapi juga menekankan perlunya perhatian lebih terhadap upaya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Dukungan terhadap pengembangan pasar rakyat menjadi sangat penting, karena hal ini tidak hanya berpotensi meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kecil, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Langkah-langkah strategis yang diperlukan mencakup penguatan infrastruktur pasar rakyat, peningkatan akses terhadap informasi dan pelatihan bagi pelaku usaha, serta penciptaan kebijakan yang mendukung keberlanjutan pasar ini. Dengan demikian, pasar rakyat bukan sekadar tempat transaksi ekonomis, tetapi juga merupakan wadah yang mampu memberdayakan masyarakat dan menciptakan peluang investasi yang lebih merata.

Menurut Fikri & Pascayanti (2022) dalam kajiannya menggarisbawahi perbedaan signifikan dalam return antara pasar modal dan pasar rakyat. Mereka mencatat bahwa meskipun pasar modal memiliki daya tarik tersendiri dengan potensi keuntungan tinggi melalui instrumen investasi, volatilitas harga dan risiko yang melekat pada pasar modal dapat mengurangi daya tarik bagi investor yang lebih konservatif. Hal ini mendorong investor yang cenderung menghindari risiko tinggi untuk lebih memilih pasar rakyat, yang menawarkan stabilitas dan hubungan yang lebih personal. Pasar rakyat, dengan karakteristiknya yang lebih dekat dengan komunitas, menciptakan interaksi langsung yang lebih kuat, sehingga membangun loyalitas pelanggan yang lebih tinggi.

Dengan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara pasar modal dan pasar rakyat, investor harus bijak dalam memilih tempat untuk berinvestasi. Dalam hal ini, pentingnya untuk mengkaji perbandingan return investasi antara pasar modal dan pasar rakyat semakin meningkat, mengingat kedua pasar ini memiliki karakteristik yang unik dan kontribusi yang berbeda terhadap perekonomian nasional. Meskipun pasar modal sering kali dianggap sebagai pilihan investasi utama bagi individu dan institusi yang mencari imbal hasil tinggi, pasar rakyat menawarkan pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, yang tidak hanya mengedepankan aspek finansial tetapi juga dampak sosial.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan membandingkan tingkat return investasi antara pasar modal dan pasar rakyat di Indonesia dalam periode tertentu. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mengenai keunggulan masing-masing pasar dan memberi wawasan kepada investor dalam membuat keputusan yang bijak.

## TINJAUAN LITERATUR

### Landasan Teori Investasi

Definisi investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi merupakan konsep yang memiliki berbagai pengertian, tergantung pada sudut pandang yang digunakan. Menurut Supriyono & Mulyadi (1989), investasi adalah penempatan modal atau kepemilikan sumber daya finansial untuk jangka panjang, yang akan memberikan keuntungan di masa mendatang. Keuntungan ini berupa laba yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan tempat modal tersebut diinvestasikan.

Menurut Jogiyanto (2003), investasi adalah penundaan konsumsi saat ini untuk dialokasikan ke dalam aset produktif selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, Fabozzi & Drake (2009) menekankan bahwa investasi tidak hanya mencakup alokasi dana, tetapi juga pengelolaan sumber daya untuk menghasilkan nilai lebih di masa depan.

Menurut Siregar (2016), investasi dapat dibedakan menjadi dua kategori utama: investasi aset riil dan investasi aset keuangan. Investasi aset riil mencakup pengeluaran untuk benda-benda berwujud, seperti tanah dan barang seni, sedangkan investasi aset keuangan melibatkan penempatan dana dalam surat-surat berharga, seperti deposito dan saham. Dalam pandangan Jogiyanto (2003), investasi juga dibedakan menjadi investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung merujuk pada pembelian aset keuangan secara langsung, sedangkan investasi tidak langsung melibatkan pembelian saham dari perusahaan investasi yang mengelola portofolio aset.

Pandangan Achmad & Liana (2012) juga membagi investasi menjadi dua kategori: investasi yang dilakukan karena keharusan dan investasi yang dilakukan karena keinginan. Keduanya menunjukkan kompleksitas dan keberagaman dalam pemahaman konsep investasi.

### Return

Pendapatan (Return) merupakan faktor penting dalam keputusan investasi. Menurut Jones (2004), return terdiri dari yield dan capital gain (loss). Yield mencerminkan aliran kas periodik dari investasi, sedangkan capital gain (loss) merupakan perubahan harga surat berharga. Tandelilin (2010) membedakan return menjadi *expected return* dan *realized return*, di mana perbedaan antara keduanya merupakan risiko yang harus diperhitungkan oleh investor.

Return menjadi indikator penting yang mencerminkan total pendapatan laba dari investasi. Hal ini menunjukkan seberapa efektif suatu investasi dalam memberikan imbal hasil bagi investor. Menurut Indriastuti (2017) return menjadi ukuran yang sangat diperhatikan oleh investor saat mempertimbangkan untuk berinvestasi dalam perusahaan tertentu.

### Pasar Modal

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah bagian dari sistem keuangan yang berkaitan dengan penawaran umum dan transaksi efek. Pasar modal berfungsi sebagai tempat perdagangan surat berharga seperti saham dan obligasi. Menurut Najib (1999) pasar modal diartikan sebagai suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga. Sunariyah (2011) menambahkan bahwa pasar modal juga merupakan cara bagi perusahaan untuk mencari dana melalui penjualan hak kepemilikan kepada masyarakat.

Darmadji & Fakhruddin (2012) mencatat beberapa fungsi pasar modal, antara lain pengalokasian sumber dana yang optimal dan penyediaan peluang investasi yang sesuai bagi investor.

### **Pasar Rakyat**

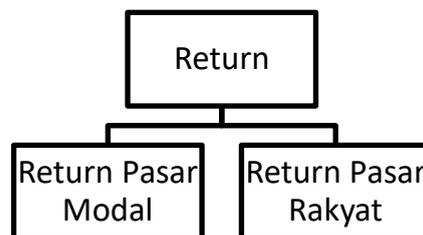
Pasar rakyat, yang diatur oleh Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia, merupakan entitas usaha yang dikelola oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan swasta. Pasar ini berfungsi sebagai tempat jual beli yang melibatkan interaksi sosial dan budaya di masyarakat. Menurut Cassiophea (2012) pasar rakyat memiliki karakteristik unik yang mencerminkan dinamika sosial dan budaya komunitas.

Pasar rakyat bukan hanya sekadar pranata ekonomi, melainkan juga tempat interaksi sosial yang memperkuat identitas komunitas. Karakteristik ini penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan pasar rakyat di era modern.

### **Return pasar Modal dan Return Pasar Rakyat**

Return dari pasar modal dan pasar rakyat memiliki konteks yang berbeda meskipun keduanya beroperasi dalam ekonomi yang saling terkait. Di pasar modal, return dipengaruhi oleh analisis fundamental dan kepercayaan investor, sedangkan di pasar rakyat, return diperoleh melalui transaksi jual beli dengan interaksi sosial. Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya penurunan relevansi return saham yang berkaitan dengan akuntansi, yang mengindikasikan perlunya perhatian terhadap informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

### **Kerangka Pikiran**



Gambar 1. Kerangka Pikiran

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif (Adani et al., 2023; Febriani et al., 2023). Pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, terutama dalam investasi di pasar modal dan pasar rakyat. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha untuk memahami dan menjelaskan dinamika return pada pasar modal dan pasar rakyat.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kawasan Adi Sucipto, Ampenan Utara, Kota Mataram, dipilih karena merupakan pusat kegiatan ekonomi yang aktif dengan keberadaan pasar rakyat yang ramai, memberikan aksesibilitas yang baik dan variasi jenis usaha kecil dan menengah (UKM). Keberadaan komunitas lokal yang bersahabat juga mendukung interaksi yang lebih dalam dengan pedagang untuk pengumpulan data yang lebih akurat.

### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer akan diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap 25 pedagang di pasar rakyat. Sementara itu, data sekunder diambil dari 44 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor Consumer Non-Cyclicals, dengan klasifikasi perusahaan yang terkait sektor agribisnis yakni perusahaan produksi, pengolahan, distribusi, dan pemasaran produk pertanian dan makanan. Pemilihan 44 perusahaan sebagai sampel didasarkan pada representatif dan relevan dengan fokus penelitian, sedangkan 25 pedagang dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika return di pasar rakyat. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh, untuk melihat perbandingan return yang akan diukur melalui persentase return yang diperoleh dari pasar modal dan pasar rakyat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil temuan data di lapangan dengan menggunakan data primer yang berasal dari pedagang di pasar rakyat dan data sekunder yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor Consumer Non-Cyclicals pada tanggal 24 desember 2024, yaitu:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

| Keterangan   | Jumlah Sample | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviasi |
|--------------|---------------|---------|---------|-------|--------------|
| Pasar Modal  | 44            | -17%    | 6%      | 0,74% | 3%           |
| Pasar Rakyat | 25            | -33%    | 300%    | 54%   | 74%          |

Sumber data: Data primer dan sekunder diolah tahun 2024

Data return Pasar Modal dan Pasar Rakyat memberikan wawasan yang mendalam mengenai karakteristik investasi di kedua pasar ini. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, data yang digunakan terdiri dari 44 sampel untuk pasar modal dan 25 sampel untuk pasar rakyat. Pada data tersebut menunjukkan bahwa return pasar modal memiliki nilai minimum sebesar -17% dan maksimum 6%. Nilai minimum yang negatif ini mencerminkan adanya periode di mana investor mengalami kerugian yang signifikan, hal ini menunjukkan risiko yang terdapat di pasar modal. Di sisi lain, nilai maksimum sebesar 6% menunjukkan bahwa meskipun ada potensi keuntungan, return yang diperoleh investor di pasar modal terbatas. Ini mengindikasikan bahwa pasar modal cenderung memberikan pengembalian yang rendah. Berbeda dengan pasar modal, pasar rakyat menunjukkan nilai minimum -33% dan maksimum yang sangat tinggi yaitu 300%. Nilai minimum yang rendah ini juga menunjukkan adanya risiko, tetapi potensi keuntungan yang ditawarkan jauh lebih menarik. Dengan nilai maksimum sebesar 300%, pasar rakyat memberikan gambaran akan peluang investasi yang sangat menguntungkan bagi investor yang bersedia mengambil risiko. Perbedaan yang mencolok dalam nilai maksimum ini menunjukkan bahwa pasar rakyat mampu memberikan imbal hasil yang tinggi, meskipun dengan risiko kerugian yang signifikan.

Selanjutnya analisis rata-rata (mean) menunjukkan bahwa return pasar modal adalah -0,74%, yang mencerminkan bahwa secara keseluruhan, return yang diperoleh dari pasar ini adalah negatif. Hal ini menandakan bahwa investor di pasar modal, meskipun mengalami stabilitas dalam fluktuasi, tidak mendapatkan return yang besar. Sebaliknya, rata-rata return di pasar rakyat mencapai 54%, yang menunjukkan bahwa banyak investor di pasar ini mendapatkan return yang signifikan. Rata-rata yang positif ini mencerminkan daya tarik pasar rakyat bagi investor yang mencari potensi pengembalian yang tinggi, meskipun harus siap

menghadapi risiko yang lebih besar. Perbedaan ini mencerminkan potensi keuntungan yang lebih besar di Pasar Rakyat, tetapi juga mengindikasikan adanya risiko yang lebih tinggi.

Analisis terhadap variabilitas return, yang diukur melalui standar deviasi, menunjukkan nilai 3% untuk Pasar Modal dan 74% untuk Pasar Rakyat. Standar deviasi yang lebih tinggi pada Pasar Rakyat mencerminkan risiko yang lebih besar dan potensi fluktuasi yang lebih tajam dalam hasil investasi. Investor yang terlibat di pasar ini harus siap menghadapi perubahan yang signifikan dalam nilai investasi mereka, baik secara positif maupun negatif. Ini menunjukkan bahwa Pasar Rakyat dapat memberikan peluang untuk keuntungan yang luar biasa, tetapi dengan risiko kerugian yang sebanding. Di sisi lain, Pasar Modal yang memiliki standar deviasi lebih rendah menunjukkan stabilitas yang lebih baik, meskipun dengan potensi return yang lebih rendah.

Temuan ini juga menunjukkan bahwa investor perlu mempertimbangkan tidak hanya return tertinggi, return terendah, rata-rata return, tetapi juga standar deviasi varians untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami perbedaan ini, investor dapat mengembangkan strategi investasi yang lebih tepat sasaran, menyesuaikan dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi investasi yang lebih baik, baik di pasar modal maupun pasar rakyat.

Hasil dari penelitian ini juga mendukung penelitian oleh Fikri et al. (2021) yang menekankan potensi keuntungan lebih tinggi bagi investor di pasar rakyat, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Kemudian penelitian oleh Marlin (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan dan persepsi investasi di pasar rakyat mempengaruhi keputusan investor juga diperkuat oleh hasil penelitian ini. Namun, hasil ini juga menantang pandangan yang diungkapkan oleh Sari et al. (2022) dan Ernayani et al. (2023) mengenai risiko yang lebih besar di pasar modal, karena tingginya return di pasar rakyat menunjukkan bahwa pedagang dapat mengelola risiko dengan baik dalam konteks lokal.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing pasar memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri. Pasar rakyat menunjukkan return rata-rata yang jauh lebih tinggi, namun disertai dengan standar deviasi yang lebih besar, mengindikasikan risiko yang lebih tinggi. Di sisi lain, pasar modal menawarkan stabilitas dan konsistensi dalam return, meskipun dengan potensi keuntungan yang lebih rendah. Bagi investor atau pedagang, keputusan untuk berinvestasi di salah satu pasar sangat bergantung pada profil risiko mereka. Mereka yang mencari potensi keuntungan yang tinggi dan bersedia menghadapi risiko dapat memilih pasar rakyat. Sebaliknya, mereka yang lebih mengutamakan keamanan dan stabilitas dalam investasi mungkin lebih memilih pasar modal. Dengan demikian, analisis ini memberikan wawasan penting dalam pengambilan keputusan investasi di kedua pasar tersebut.

Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return di pasar modal dan pasar rakyat, serta perluasan jumlah sampel dari berbagai sektor dan lokasi untuk menghasilkan data yang lebih representatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan lebih mendalam bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja ekonomi di kedua pasar tersebut.

## REFERENSI

- Achmad, Noor dan Liana. (2012). Pengaruh Suku Bunga dan Kurs Dollar Terhadap Harga Saham di BEI. *Jurnal Ilmiah Ranggagading* Vol.12, No.2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor Akuntansi (JENIUS). 1(2). 103-117.
- Cassiophea, L. (2012). Pasar Mingguan di Lingkungan Permukiman Jalan Putri Junjung Buih Kota Palangka Raya. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(01), 25–28. [Link ke artikel](http://e-journal.upr.ac.id/index.php/JTA/article/view/833)
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. “*Pasar Modal Di Indonesia*”. Edisi Ketiga. Jakarta :Salemba Empat.
- Ernayani, R., Asnawi, M. I., Lumentah, N. R., Moridu, I., & Lestari, W. (2023). Literature Review: Prospek Peningkatan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan dan Return Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1168–1180. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4906>
- Fabozzi, F. J. & Drake, P. P., 2009. *Keuangan: Pasar Modal, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Investasi*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Fama, E. F. (1970). American Finance Association Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical Work Author ( s ): Eugene F . Fama Source : *The Journal of Finance , Vol . 25 , No . 2 , Papers and Proceedings of the Twenty- Eighth Annual Meeting of the American*. The Journal of Finance, 25(2), 383–417.
- Achmad, N., & Liana. (2012). Pengaruh Suku Bunga SBI dan Kurs Dollar terhadap Harga Saham di BEI. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 12(2), 128–135.
- Adani, L. D. P., Fikri, M. A., & Nurabiah. (2023). Analysis of earnings management practices in PROPER companies. *New Applied Studies in Management*, 6(4), 34–43.
- Ali Fikri, M., Muhsyaf, S. A., & Kartikasari, N. (2021). Return Pasar Modal Dan Pasar Rakyat? *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 56–66. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.98>
- Cassiophea, L., & Belakang, L. (2012). *Pasar mingguan di lingkungan permukiman jalan putri junjung buih kota palangka raya*. 7(1), 25–28.
- Ernayani, R., Asnawi, M. I., Lumentah, N. R., Moridu, I., & Lestari, W. (2023). Literature Review: Prospek Peningkatan Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan dan Return Saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1168–1180. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.4906>
- Fama, E. F. (1970). American Finance Association Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical Work Author ( s ): Eugene F . Fama Source : *The Journal of Finance , Vol . 25 , No . 2 , Papers and Proceedings of the Twenty- Eighth Annual Meeting of the American*. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Farhan, M. (2024). Keseimbangan Risiko Dan Imbal Hasil Dalam Strategi Investasi Berkelanjutan: Pendekatan Integratif Terhadap Faktor Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Perusahaan (Esg). *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 243–264. <https://doi.org/10.32806/p53yhw31>
- Febriani, B. S. F., Fikri, M. A., & Nurabiah, N. (2023). Analysis of Income Smoothing Practices in PROPER Companies. *International Journal of Academe and Industry Research*, 4(3), 1–19.

<https://doi.org/10.53378/352999>

- Fikri, M. A., & Pascayanti, Y. (2022). Return Pasar Modal dan Pasar Rakyat. *Empiricism Journal*, 3(2), 221–226. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1006>
- Indriastuti. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs Dan Resiko Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal STIE Semarang*, 9(1), 72–80.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1512>
- Nugroho, N. T., & Utami, I. W. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang. *Excellent*, 7(1), 69–75. <https://doi.org/10.36587/exc.v7i1.627>
- PUJA, I. M. (2015). Analisis Kelayakan Investasi Pasar Tradisional Desa Padangsembian Di Denpasar Bali. *Extrapolasi*, 8(01). <https://doi.org/10.30996/exp.v8i01.979>
- Sari, L., Nardo, R., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2022). Sisi Gelap Dari Return Saham Di Pasar Modal Indonesia: Likuiditas, Dan Risiko Sistematis the Dark Side of Stock Return in the Indonesian Capital Market: Liquidity, and Systematic Risk. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 121–131.
- Fikri, M. A., & Pascayanti, Y. (2022). Return Pasar Modal dan Pasar Rakyat. *Empiricism Journal*, 3(2), 221–226. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1006>
- Fikri, M. A., Muhsyaf, S. A., & Kartikasari, N. (2021). Return Pasar Modal Dan Pasar Rakyat? *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 56–66. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.98>
- Indriastuti, A. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs dan Risiko Pasar terhadap Return Saham. *Jurnal STIE Semarang* Vol. 9, No. 1, 77-78. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/31>. Diakses pada 20 Januari 2023.
- Jogiyanto, Hartono. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. (Edisi 2)*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Jones, C.P. (2004) *Investments: Analysis and Management (ninth edition)*. John Wiley and Sons, Inc.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1512>
- Marlin, K. (2020). 330275-Pengaruh-Pengetahuan-Investasi-Persepsi-E079C41F. 5(6), 120– 128.
- Najib A. 1999. *Insider Trading dalam Transaksi Efek*, Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Nugroho, N. T., & Utami, I. W. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi Usaha, Dan Kondisi Tempat Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang. *Excellent*, 7(1), 69–75. <https://doi.org/10.36587/exc.v7i1.627>
- Puja, I. M. (2015). Analisis Kelayakan Investasi Pasar Tradisional Desa Padangsembian Di Denpasar Bali. *Extrapolasi*, 8(01). <https://doi.org/10.30996/exp.v8i01.979>
- Sari, L., Nardo, R., Tinggi, S., & Kbp, I. E. (2022). Sisi Gelap Dari Return Saham Di Pasar Modal Indonesia: Likuiditas, Dan Risiko Sistematis the Dark Side of Stock Return in the Indonesian Capital Market: Liquidity, and Systematic Risk. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 121–131.

Siregar, Y. N. (2016). Analisis Capital Asset Pricing Model (Capm) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016). Skripsi. Universitas Pasundan. <http://repository.unpas.ac.id/12594/> Diakses pada 23 Januari 2023.

Sunariyah. 2011. *“Pengantar Pengetahuan Pasar Modal”*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Supriyono dan Mulyadi. (1989). *Akuntansi Manajemen 3 : Proses Pengendalian Manajemen*, 66. BPFE Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisi Investasi dan Manajemen Keuangan Portofolio*,

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995